

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mempengaruhi masa depannya. Pembangunan dalam era globalisasi sangat mengandalkan sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah (Sofyan, 2017:34). Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menopang pembangunan ekonomi yaitu memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai *basic* pembangunan ekonomi kerakyatan.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat (Anggraeni, Hardjanto, & Hayat, 2015). Pertumbuhan perekonomian suatu negara menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan suatu bangsa. Salah satu yang menjadi tulang punggung perekonomian negara Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini ditunjukkan dengan mampu bertahannya industri usaha kecil ini ditengah masalah krisis global yang terjadi pada tahun 2008. UMKM ini masih mampu bertahan akan usaha yang dijalankan dan mampu memainkan fungsi penyelamatan di beberapa sub-sektor (Nikmah.dkk, 2014:8).

Sektor ini juga mampu memberi peluang bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar. Dampak krisis ekonomi masih terlihat dengan tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Pemberdayaan dan pengembangan UMKM merupakan salah satu prioritas dalam menangani masalah tersebut. Pemberdayaan UMKM dianggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah. UMKM menjadi elemen yang penting dalam pengembangan dan perencanaan konsep industrialisasi di negara berkembang karena karakteristik teknologi . UMKM yang bersifat padat karya menjadi faktor penting dalam penyerapan tenaga kerja. (Kartasasmita, 1996).

UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perkembangan ekonomi nasional. Sebagai tambahan dalam perannya dalam perkembangan ekonomi dan ketengakerjaan, UMKM juga berperan dalam perkembangan distribusi hasil. Sejauh ini, UMKM telah berkontribusi sebanyak 57,60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempunyai tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional (Profil Bisnis UMKM oleh LPPI dan BI, 2015). Paradigma perencanaan strategis yang dianut oleh pemerintah dalam kegiatan perencanaan pembangunan daerah memiliki nilai lebih dengan adanya pelibatan stakeholders (para pemangku kepentingan) yang menjadikan perencanaan pembangunan daerah menjadi tepat sasaran. Dengan kelebihan tersebut, maka stakeholders dapat berperan aktif dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah di wilayahnya masing-masing, sehingga perencanaan pembangunan daerah berlangsung secara partisipatif.

Dalam hal ini, seperti yang diamanatkan oleh UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, masyarakat merupakan salah satu bagian penting dari *stakeholders* yang ada. Masyarakat dilibatkan sebagai bentuk dari pemetaan lingkungan perencanaan, Denhardt (dalam Bryson, 1985) karena masyarakat-lah yang paling mengetahui bagaimana kondisi lingkungannya. Evaluasi kejadian yang menggemparkan perekonomian Indonesia dan beberapa negara di dunia pada tahun 1997/1998 yang mana pada saat itu usaha berskala besartidak mampu bertahan menghadapi derasnya terpaan krisis moneter,pada waktu itu banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan dikarenakan tidak mampu lagi memproduksi, hal itu di sebabkan oleh meningkatnya harga bahan baku yang impor, yang mana pada saat itu harga bahan baku impor mengalami kenaikan yang sangat drastis dan juga kenaikan dari sisi pajak impornya, bukan karena hal itu saja usaha berskala besar pailit, namun juga di sebabkan oleh meningkatnya biaya cicilan utang yang di sebabkan naiknya nilai tukar rupiah terhadap dollar,selain itu sector perbankan yang umumnya juga mengalami keterpurukan sehingga menjadi permasalahan dalam hal permodalan pada usaha-usaha skala besar, lain halnya dengan UMKM pada saat itu yang cenderung bertahan, bahkan kian bertambah.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasannya. Oleh sebab itu, wirausaha

merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Dengan ada niat atau keinginan untuk berwirausaha akan menjadi sebuah loncatan setidaknya sebagai sebuah harapan terwujudnya pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negative masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah, dan sebagainya. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik. Tidak seperti layaknya etnis Cina yang terkenal sebagai wirausahawan yang rajin dan terampil, tetapi itu tidak menjadi sebuah patokan bahwa orang pribumi atau orang Indonesia tidak memiliki keterampilan hanya saja orang Indonesia tidak berani mengambil resiko dalam berdagang, terutama pada zaman sekarang ini zaman semakin maju kita dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif tetapi kurang kesadaran tersebut menyebabkan Indonesia tertinggal dengan negara-negara dalam hal perekonomian negara.

Beberapa hal yang menjadi alasan pengembangan UMKM, yaitu (1) Pelaku UMKM telah mempunyai kegiatan ekonomi produktif, sehingga kebutuhannya adalah pengembangan dan peningkatan kapasitas bukan penumbuhan, sehingga lebih mudah dan pasti; (2) Apabila kelompok UMKM diberdayakan secara tepat, mereka akan maju secara mudah dan pasti; (3) Pengembangan UMKM secara efektif dapat mengurangi kemiskinan yang diderita oleh pelakunya sendiri, bahkan dapat membantu pemberdayaan rakyat kategori fakir miskin, serta usaha lanjut dan muda (Siregar, 2006).

Keberadaan usaha mikro hendaknya dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap masalah kemiskinan dan pengangguran khususnya di kawasan kecamatan Dusun Selatan. Pembangunan dan pertumbuhan usaha mikro merupakan salah satu penggerak yang sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan suatu negara.

Dari penjelasan tersebut maka penulis mencoba menganalisa bagaimana peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan di kota Buntok dengan judul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan”

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah :

1. Apakah karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Dusun Selatan, Kab. Barito selatan, Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Apakah karakteristik wirausahawan, modal usaha dan strategi pemasaran berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, provinsi Kalimantan Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. karakteristik wirausahawan, modal usaha dan strategi pemasaran berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, provinsi Kalimantan Tengah
2. karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM di kecamatan Dusun Selatan, Kab. Barito selatan, Provinsi Kalimantan Tengah

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, bagi pihak yang terkait, diantaranya:

1. Manfaat bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan langsung mengenai pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di kabupaten Barito Selatan
2. Manfaat bagi Pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh pemerintah agar meningkatkan usaha kecil di Indonesia.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dan judul, maka penulis memberikan gambaran terkait definisi operasional yang berkenaan dengan judul penelitian berikut ini:

1. Pengembangan Usaha: Pengembangan Usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila

kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba. Adapun indikator dari perkembangan usaha yang dimaksud dalam skripsi ini ialah dari jumlah pendapatan dan omset penjualannya.

2. Modal usaha, Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Adapun indikator dari modal yang dimaksud dalam penelitian ini ialah modal tengibel (modal bergerak) dan modal intengibel (modal tidak bergerak)
3. Strategi pemasaran, Strategi Pemasaran (*Marketing Strategy*) adalah suatu cara yang digunakan untuk membantu kita membuat dan menjual barang dan jasa yang sesuai dengan kondisi perusahaan dan pasar target atau selera konsumen yang dituju. Adapun indikator yang ada dalam penelitian ini adalah pemilihan pasar. Perencanaan produk, penetapan harga, sistem distribusi dan juga promosi produk.
4. Karakteristik Wirausaha: Wiraswastawan umumnya mempunyai sifat yang sama. Mereka adalah orang yang mempunyai tenaga, keinginan untuk terlibat dalam peualangan inovatif, kemauan untuk menerima tanggung

jawab pribadi dalam mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih, dan keinginan untuk berprestasi yang sangat tinggi.

## F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1  
Jurnal-jurnal penelitian terdahulu

NO	Peneliti	Variabel	Metode penelitian	Judul	Hasil
1.	Maskar to Lucky Nara Rosma di		kualitatif	Restriksi Pengemb angan UMKM Di Kabupat en Bandung	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa industri tas Dzul Collection memiliki kualitas yang dapat bersaing dengan hasil produksi yang diimpor dari negara lain. Keterbatasan modal dan pemasaran produk menjadi permasalahan utama yang harus segera diatasi. Keterlibatan pihak perbankan untuk mendukung usahanya juga harus disertai



					dengan jaminan dengan suku bunga yang berlaku umum.
2	Adnan Husada Putra		Kualitatif	Peran UMKM dalam pembangan dan kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora	Pemerintah Blora menyelenggarakan program pelatihan pelaku UMKM dengan memberi pelatihan desain, pemasaran, pameran, pengembangan produk, ekspor dan pengembangan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan keterampilan dan meningkatkan daya saing produk lokal UMKM Blora. Ini merupakan salah satu contoh peran pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan

					<p>pembangunan. Sehingga agar terwujudnya sebuah pembangunan yang berdasarkan kebutuhan masyarakat seharusnya dan perlu adanya partisipasi dari masyarakat serta peran pemerintah sebagai pemicu dan fasilitator dalam mewujudkan pembangunan.</p>
3	<p>Priyanka Permatika Putri dan Danica Dwi Prahesti</p>	<p>X1 : dana Zakat Y : Peningkatan penghasilan</p>	Kuantitatif	<p>Peran Dana Zakat Produktif terhadap Peningkatan Penghasilan Melalui Bantuan</p>	<p>Penerima Manfaat (PM) Rumah zakat setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang signifikan. Peningkatan Penerima Manfaat (PM) tidak lepas dari dukungan para donatur dan masyarakat melalui donasi yang dititipkan kepada Rumah Zakat</p>

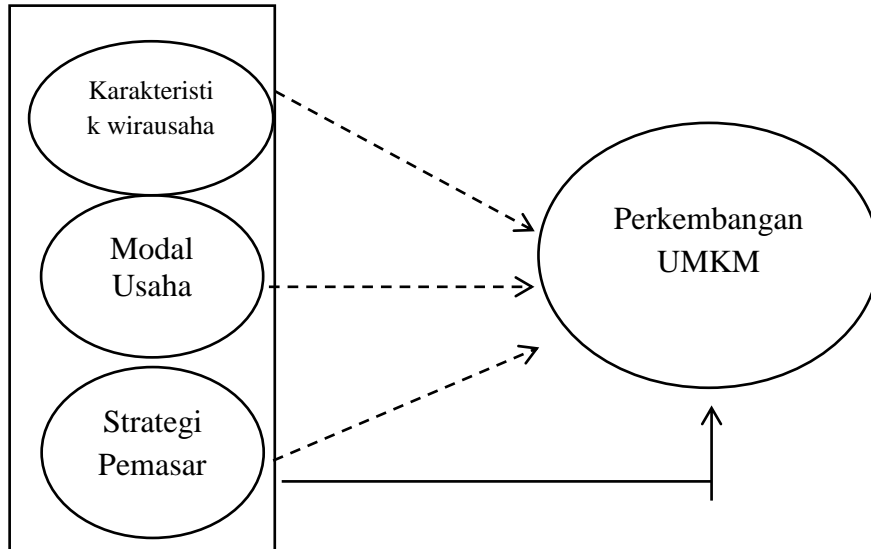
				<p>Modal Usaha Kecil dan Mikro</p>	<p>untuk disalurkan, yang antara lain bersumber dari dana zakat. Pertumbuhan jumlah penerima manfaat ini menjadi indikator utama dalam melihat efektivitas penyaluran dana zakat bagi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga semakin banyak PM yang terlayani maka semakin luas nilai manfaat program Rumah Zakat dalam mengatasi permasalahan masyarakat dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lingkungan. Penyaluran dana donasi disalurkan ke dalam empat rumpun program</p>
--	--	--	--	------------------------------------	---

					<p>pemberdayaan masyarakat, yaitu senyum juara pada bidang pendidikan, senyum sehat pada bidang kesehatan, senyum mandiri pada bidang ekonomi dan senyum lestari pada bidang lingkungan.</p>
4	Dina Nur Rochma	<p>X1 : karakteri stik wirausahaan</p> <p>X2 : lingkungan keluarga</p> <p>Y : minat berwirausaha</p>	kuantitatif	<p>Pengaruh Karakteri stik Wirausahaan Dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha</p>	<p>variabel karakteristik wirausahawan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis kedua pada variabel X1 dengan koefisien korelasi (<math>r_{x2y}</math>) sebesar 0,638 dan koefisien determinasi (<math>r^2_{x2y}</math>) sebesar 0,407 yang berarti variabel lingkungan keluarga</p>

				<p>Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk 17 Temanggung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis ketiga pada variabel X1 dan X2 dengan koefisien korelasi (<math>R_{y(1,2)}</math>) sebesar 0,712 dan koefisien determinasi (<math>R^2_{y(1,2)}</math>) sebesar 0,506 yang berarti variabel karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha</p> <p>Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.</p>
--	--	--	--	---

## G. Kerangka Penelitian

**Gambar 1.1**  
**Skema Kerangka Teori**



**Keterangan :**

- Garis putus-putus menunjukkan adanya pengaruh secara parsial
- Garis lurus menunjukkan adanya pengaruh secara simultan

**H. Hipotesis**

1.  $H_{a1}$  : karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM  
 $H_0$  : karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha
2.  $H_{a2}$  : modal usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM  
 $H_0$  : modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM
3.  $H_{a3}$  : strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha

$H_0$  :Strategi pemasaran tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha

4.  $H_{a4}$  : karakteristik wirausahawan, Modal usaha, strategi pemasaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha.

$H_0$  : karakteristik wirausahawan, Modal usaha, strategi pemasaran secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.

## **I. Sistematika Penelitian**

Agar penulisan lebih sistematis dan terarah, maka penulis akan menjelaskan sistematika dalam penulisan skripsi ini, pada dasarnya skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, yaitu :

Bab pertama diawali dengan pendahuluan sebagai pengantar dari skripsi ini secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari Sembilan sub bab yang terdiri dari latar belakang permasalahan yang akan dibahas. Dijelaskan pula pokok permasalahan yakni bagaimana pengaruh variabel independen (karakteristik wirausahawan, modal usaha, strategi pemasaran) terhadap variabel dependen (perkembangan UMKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Manfaatnya yaitu memberikan pengetahuan tentang bagaimana perkembangan UMKM di kecamatan Dusun selatan. Definisi operasional digunakan agar tidak adanya multitafsir dalam memahami judul yang ada. Penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dibuat untuk memahami dan mengetahui secara singkat bagaimana gambaran dari rumusan masalah tersebut. Hipotesis digunakan untuk pembuktian penelitian yang

akan dilakukan, sedangkan sistematika penulisan digunakan untuk tata cara penulisan

Bab kedua berisi tentang landasan teori dari penelitian yang ada dalam skripsi ini yang berisi tentang teori karakteristik wirausahawan, modal usaha, strategi pemasaran dan perkembangan UMKM. Disamping teori yang digunakan ada pula penjelasan dalam perspektif islam.

Bab ketiga dari skripsi ini adalah metode penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dan sifat dari penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah data-data yang ada di Dinas Penanaman Modal dan PSTP kabupaten Barito Selatan, kecamatan Dusun Selatan. Sedangkan sampel penelitian ini adalah data jumlah UMKM yang ada di kecamatan Dusun Selatan. Metode pengumpulan data yang di dapat berdasarkan data sekunder.

Bab keempat merupakan inti dari penelitian ini yaitu analisis data dan pembahasan. Bab ini mengulas tentang analisis terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data ini meliputi analisis data kuantitatif, pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada awal penelitian dan bagaimana hasil analisis tersebut diinterpretasikan

Bab kelima yaitu penutup yang menjadi bab terakhir dari skripsi ini. Bab kelima akan menjadi puncak yang akan menyimpulkan dari awal hingga akhir penelitian ini. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data yang dilakukan, selain itu juga saran untuk beberapa pihak yang akan memakai hasil dari penelitian ini.